

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Nurfadhillah, 2021, hal. 13). Tujuan dari sebuah pembelajaran adalah untuk memperkenalkan berbagai konsep dasar pengetahuan. Artinya, pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan siswa agar bisa mencapai suatu tujuan pendidikan. Pada masa anak-anak pasti mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi dan juga adalah masa untuk menerima stimulus yang akan menentukan perkembangan otak dalam menyerap berbagai informasi (Lismayani, Rahmi, Amrian, & Isbar , 2023). Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran guru harus mempunyai kemampuan dan memahami setiap materi yang akan diajarkan salah satunya yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dan sudah ada disetiap sekolah terkhususnya bagi sekolah dasar. Salah satu komponen bahasa yang perlu dikembangkan adalah kemampuan anak membaca. Membaca untuk anak usia dini dapat dilakukan namun tetap memperhatikan batas-batasan capaian perkembangan anak (Hardianti, (Lismayani, Rahmi, Amrian, & Isbar , 2023). Didalam mata pelajaran Bahasa

Indonesia siswa sangat penting untuk dapat melakukan 4 hal yaitu menyimak, berbicara, membaca dan juga menulis. Dari 4 hal tersebut ada satu keterampilan awal yang harus dikuasai siswa yaitu membaca. Keterampilan membaca adalah tahap penting bagi siswa karena keberhasilan belajar sangat bergantung pada membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa dalam bentuk tulisan yang lebih sederhana, membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan lebih sederhana serta melibatkan beberapa keterampilan yang dipadukan dengan berbagai kegiatan menarik seperti mengenalkan huruf atau kata-kata, menghubungkan kata dengan bunyi, atau melalui kegiatan menarik kesimpulan dari makna bacaan yang dibaca (Lismayani, Rahmi, Amrian, & Isbar, 2023). Keterampilan membaca adalah hal-hal yang bersifat individual, setiap orang memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya (Putri & DKK, 2023). Keterampilan membaca sangat penting bagi peserta didik sehingga didalam pendidikan yang paling penting diterapkan terlebih dahulu adalah membaca dan jika siswa tidak bisa membaca maka akan sangat berpengaruh bagi pendidikannya.

Adapun hasil data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan pada kelas IV B. terdapat sebanyak 18 siswa yang nilai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia nya masih dibawah nilai KKM yaitu sebesar 50 dan 60, 6 orang siswa mendapat nilai 70. Selanjutnya pada kelas kontrol terdapat 12 siswa yang nilainya masih dibawah KKM yaitu sebesar 60 dan 10 orang siswa mendapat nilai 70 hingga 80. Berdasarkan hasil yang telah didapat dari SD Negeri 229

Palembang, khususnya pada kelas IV masih banyak terdapat siswa yang keterampilan membacanya masih rendah, banyak dampak negatif yang terjadi karena rendahnya keterampilan membaca siswa ini seperti halnya ada siswa yang tidak naik kelas akibat tidak bisa membaca dan juga rendahnya keterampilan membaca ini menghambat dalam proses pembelajaran siswa seperti pada saat siswa diberikan tugas dia masih kesulitan dalam membaca. Selain dampak negatif terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan dalam membaca siswa seperti kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga menyebabkan siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan buku dalam proses pembelajarannya. Dapat disimpulkan dari observasi di SD Negeri 229 Palembang yang dibuktikan oleh data dari jumlah 24 bahwa terdapat permasalahan terhadap keterampilan membaca.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, di perlukan adanya suatu cara atau strategi dalam suatu pembelajaran agar siswa menjadi terampil dalam membaca. Adapun strategi yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran ini ialah dengan menyediakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Sapriyah, 2019). Jadi, dengan adanya suatu media pembelajaran ini dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajarannya dan juga dengan media pembelajaran dapat membantu siswa

dalam memahami materi serta mengurangi rasa bosan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran untuk keterampilan membaca ialah media *scrabble*. Media *scrabble* adalah media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai sumber pendidikan (Istiana, Alfi, & Fatih, 2023). Adapun kelebihan dari media pembelajaran *scrabble* ini ialah dapat membantu mengasah kepintaran anak dalam keterampilan membaca dan dengan adanya media *scrabble* ini juga dapat menambah dan meningkatkan daya ingat anak sehingga mempermudah anak dalam belajar membaca. Dengan adanya penggunaan media *scrabble* ini dapat menambah semangat siswa dalam belajar karena cara penggunaannya dengan adanya suatu permainan oleh karena itu media ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran terhadap keterampilan membaca.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Media Pembelajaran *Scrabble* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV di SD Negeri 229 Palembang.**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Adapun pembatasan lingkup masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrabble* terhadap keterampilan membaca.
2. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca untuk menyusun huruf menjadi sebuah kata.
3. Peserta didik yang diteliti yaitu siswa kelas IV di SD Negeri 229 Palembang.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan ruang lingkup masalah di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *scrabble* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN 229 Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang hendaknya dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *scrabble* terhadap keterampilan membaca siswa Kelas IV di SD Negeri 229 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

**a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dasar tentang pengaruh media *scrabble* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD.

**b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis atau langsung kepada orang-orang yang terlibat di dalam penelitian.

**1. Siswa SD**

Untuk mengajarkan kepada siswa betapa pentingnya keterampilan membaca dan meningkatkan semangat siswa agar lebih giat dalam belajar membaca.

**2. Guru SD**

Untuk memotivasi guru agar menyediakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti media *scrabble* serta untuk memberikan solusi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

**3. Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga SD Negeri 229 Palembang untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana disekolah.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain dengan topik masalah yang berbeda bagi yang akan melakukan sebuah penelitian.